

DAMPAK RESTRUKTURISASI PERBANKAN DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN TERHADAP KINERJA EKONOMI MAKRO, SEKTOR PERTANIAN, DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA

The Impact Of Bank Restructuring And An Increase Agricultural Productivity On Indonesian Macroeconomic, Agricultural Sector And Income Distribution

*Anny Ratnawati¹⁾
Rina Oktaviani²⁾, Sahara²⁾*

Pada kurun waktu 1970-1980-an Negara Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara yang mempunyai laju pertumbuhan yang relatif tinggi. Dengan laju pertumbuhan tersebut, Indonesia berhasil menurunkan jumlah penduduk miskin. Namun demikian krisis moneter dan ekonomi yang terjadi pada pertengahan 1997 telah menyebabkan semakin bertambahnya jumlah penduduk miskin di Indonesia. Bahkan pada tahun 1998 jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan telah mencapai 24 %, dimana angka tersebut sebagian besar disumbang oleh penduduk yang tinggal di pedesaan.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh Model Kemiskinan Indonesia yang telah memasukan variabel dinamik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tabel Input-Output Indonesia dan sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia tahun 2000, parameter-parameter dugaan dari sistem persamaan yang didapat dari penelitian sebelumnya dan data-data statistik lainnya. Model yang digunakan adalah model keseimbangan umum *recursive dynamic*. Unsur dinamis dicirikan oleh perubahan tenaga kerja dari tahun ke tahun. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program GEMPACK.

Berdasarkan besaran produktivitas dan nilai trend tenaga kerja dibuat 3 skenario kebijakan, yaitu (1) kenaikan produktivitas di sektor pertanian dan pertumbuhan tenaga kerja 1.95%, (2) kenaikan produktivitas di sektor pertanian industri hulu dan hilir serta pertumbuhan tenaga kerja 1.95% dan (3) kenaikan produktivitas di sektor pertanian industri hulu, hilir dan sektor perbankan serta pertumbuhan tenaga kerja 1.95%. Dalam penelitian ini simulasi pada setiap skenario dilakukan 5 kali, yaitu dari tahun 2002-2010.

Secara umum kenaikan produktivitas sektor pertanian, industri hulu dan hilir serta perbankan akan menyebabkan kenaikan output, penurunan harga output di tingkat produsen dan konsumen, memperbaiki kinerja ekonomi makro dan penurunan tingkat pendapatan untuk semua kempok rumah tangga.

¹⁾Ketua Peneliti (Staf Pengajar Departemen SOSEK, FAPERJA-IPB); ²⁾Anggota Peneliti

Kenaikan produktivitas di sektor pertanian saja (skenario 1) berdampak pada kenaikan output, penurunan harga output di tingkat produsen dan konsumen, memperbaiki kinerja ekonomi makro dan penurunan tingkat pendapatan dengan perubahan yang paling kecil. Kenaikan output, harga output, perbaikan kinerja ekonomi makro dan penurunan tingkat pendapatan yang paling besar terjadi pada skenario 3.

Ditinjau dari sisi pendapatan ternyata peningkatan produktivitas di sektor pertanian, industri hulu dan hilir serta perbankan akan meningkatkan kinerja sektoral dan makro ekonomi, tetapi disisi lain justru menurunkan tingkat pendapatan pada semua golongan rumah tangga. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan upah pekerja yang masih lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan produktivitas yang terjadi sehingga pendapatan riil yang diterima oleh rumah tangga turun dan daya belinya pun menurun. Dengan demikian peningkatan produktivitas di sektor pertanian, industri hulu dan hilir, dan restrukturisasi perbankan harus diikuti dengan kebijakan peningkatan pendapatan rumah tangga.